BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam sebuah perusahaan. Agar kegiatan perusahaan bisa berjalan dengan bagus maka setiap perusahaan pasti memerlukan karyawan yang dapat berkerja dengan baik. Suatu perusahaan yang bisa berjalan dengan baik dan lancar tentu harus diarahkan oleh seorang pemimpin. Pernyataan ini didukung oleh (A. S. Lubis & Wulandari, 2018: 83) yang menyatakan dalam sebuah perusahaan pemimpin yang menjadi peran penting dalam berjalannya suatu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan agar dapat menghasilkan kinerja karyawan yang sesuai harapan perusahaan.

Dalam meningkatkan kinerja karyawan, faktor pemimpin sangat penting. Interaksi antara pemimpin dan karyawannya juga merupakan peran penting dalam sebuah tujuan perusahaan. Seorang pemimpin harus bisa melakukan interaksi yang membangun dan memotivasi karyawannya. Agar karyawannya juga bisa menghormati dan mendengar semua arahan dari pemimpin. Pernyataan ini didukung oleh (Lestari, 2018: 100) yang menyatakan pemimpin harus bisa memberikan dorongan dan arahan terhadap karyawannya untuk mencapai sebuah tujuan perusahaan dan agar tujuan sebuah perusahaan dapat cepat terlaksana, maka perlu adanya interaksi komunikasi yang baik antara seorang pemimpin dan karyawannya.

Dalam menjalankan sebuah perusahaan pasti ada visi misi dalam sebuah perusahaan. Dalam menjalankan visi misi sebuah perusahaan tentu harus dimulai dulu oleh seorang pemimpin. Yang nantinya pemimpin tersebut bisa memberikan contoh kepada karyawannya. Pernyataan ini didukung oleh (Amalia & Rudiansyah, 2019: 95) yang menyatakan peran kepemimpinan sangat penting dalam sebuah perusahaan dimana menjadi penentu keberhasilan karyawan secara bersama dalam mencapai sebuah tujuan dalam perusahaan. Dan dikuatkan oleh (Idris & Sari, 2019: 76) yang menyatakan tujuan organisasi tergantung bagaimana pemimpin dalam perusahaan tersebut dapat menyusun perencanaan dalam menetapkan tujuan organisasi dan juga perlu memperhatikan tingkat disiplin kerja.

Seorang pemimpin juga tentu harus bisa memimpin dan mengarahkan karyawan menuju tujuan perusahaan, dan agar karyawan juga bisa menjalankan tugas dengan disiplin sesuai dengan kinerja yang diharapkan oleh perusahaan tersebut. Pernyataan ini didukung oleh (Dihan Profita, Surachman, 2017: 143) yang menyatakan bagaimana seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan untuk mengarahkan karyawan untuk mencapai kinerja karyawan yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

Disiplin kerja juga merupakan bentuk dari pengendalian diri karyawan dan dapat menunjukkan kesungguhan karyawan pada suatu perusahaan. Apabila dalam sebuah perusahaan karyawannya tidak mempunyai sifat disiplin, akan susah bagi seorang pemimpin mengarahkan karyawannya dalam menghasilkan kinerja karyawan yang bagus. Dan didukung oleh (Irawan & Suryani, 2018: 269) yang menyatakan karyawan yang mempunyai disiplin kerja yang baik dapat membantu

maju dan berkembangnya sebuah perusahaan dan akan meningkatkan kinerja karyawan secara maksimal.

Seorang karyawan bisa dikatakan disiplin apabila mengerti tanggung jawab, aturan yang ada di sebuah perusahaan. Bagaimana seseorang bisa taat akan aturan yang terdapat di sebuah perusahaan. Perusahaan juga tidak akan bisa berjalan dengan baik, apabila karyawan tidak mempunyai rasa tanggung jawab akan aturan yang ada dan mau mengikuti prosedur yang berlaku di sebuah perusahaan. Dan didukung oleh (Syafriana, 2017: 3) yang menyatakan seorang karyawan bisa dikatakan mempunyai disiplin berdasarkan sikap, loyalitas, dan tanggung jawab dilihat dari bagaimana karyawan tersebut mentaati aturan yang berlaku.

Sebuah perusahaan pasti menerapkan aturan yang harus diikuti oleh karyawannya, seperti aturan jam masuk kerja, jam istirahat dan jam pulang kerja. Serta sanksi baik secara tertulis maupun lisan terhadap karyawan yang melanggar aturan tersebut. Dari aturan ini sudah bisa dilihat dan dinilai seberapa besar tingkat disiplin seorang karyawan. Pernyataan ini didukung oleh (Rukhayati, 2018: 99) yang menyatakan disiplin karyawan tergantung bagaimana sikap karyawan yang taat terhadap aturan yang ada di perusahaan dan tidak melanggar aturan yang ada untuk keberhasilan kinerjanya.

Disiplin kerja karyawan juga bisa menentukan tingkat kinerja seorang karyawan. Apabila sebuah perusahaan menginginkan tingkat kinerja karyawan yang bagus, maka sebuah perusahaan harus menanamkan sifat disiplin yang tinggi terhadap karyawan perusahaan tersebut. Di setiap perusahaan pasti menerapkan aturan dan sanksi untuk menerapkan disiplin kerja, yang dimana aturan kerja bisa

menjadi pedoman karyawan dalam mematuhi peraturan disiplin kerja. Pernyataan ini didukung oleh (Wahyudi, 2019: 352) yang menyatakan dalam meningkatkan kinerja sebuah perusahaan, perusahaan membuat aturan agar menjadi suatu alat dalam mencapai tujuan perusahaan.

Jika seorang karyawan sudah memiliki tingkat disiplin kerja yang tinggi, akan tetap bekerja dengan baik walau tanpa perlu diawasi oleh seorang pemimpin. Disiplin kerja merupakan salah satu unsur terhadap cerminan tingkah laku dan kesadaran seorang karyawan terhadap peraturan yang dibuat oleh sebuah perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh (Idris & Sari, 2019: 77) yang menyatakan bahwa kerjasama antara seorang karyawan dan pemimpin terhadap aturan sebuah perusahaan merupakan itikad baik untuk pencapaian hasil kerja.

Sebuah perusahaan ada yang menetapkan sebuah target dalam pencapaian hasil kerja perbulan. Yang dimana dibutuhkan kedisiplinan karyawan tersebut dan campur tangan pemimpin dalam mendorong seorang karyawan agar bisa mencapai kinerja karyawan yang diharapkan. Apabila target tidak tercapai bisa menjadi beban kerja bagi seorang karyawan yang bekerja diperusahaan tersebut. Pernyataan ini didukung oleh (Astuti & Lesmana, 2018: 44) yang menyatakan suatu perusahaan yang menerapkan target yang harus dicapai oleh karyawan dalam jumlah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.

Tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan tugasnya, dapat diukur dalam kemampuan kerjanya melaksanakan tugasnya yang telah diberikan oleh perusahaan. Seorang pemimpin mempunyai peran dan tanggung jawab yang besar dalam kinerja seorang karyawan. Pemimpin harus bisa mengarahkan karyawannya

agar hasil yang diharapkan bisa sesuai dengan tujuan perusahaan yang ingin dicapai. Pernyataan ini didukung oleh (Risamasu, 2018: 2) yang menyatakan karyawan harus menyelesaikan suatu tugas yang diberikan dalam jangka waktu tertentu, yang dimana berhasil atau tidak tugas yang diberikan bisa mempengaruhi kinerja karyawan tersebut.

Pekerjaan yang terlalu banyak juga bisa membuat karyawan menjadi terbebani, yang mengakibatkan kinerja kerja karyawan menurun. Pernyataan ini didukung oleh (Kurniawan & Prasilowati, 2019: 4) yang menyatakan ketidakmampuan menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan tuntutan pekerjaan bisa membuat karyawan menjadi mempunyai beban kerja.

Kinerja karyawan juga tergantung akan hasil kerja yang dilakukan oleh karyawan terhadap tugas pekerjaannya. Pernyataan ini didukung oleh (Lestari, 2018: 100) yang menyatakan kinerja karyawan suatu hasil atas tugas yang diberikan, apakah karyawan tersebut dapat bekerja dengan baik dalam menjalankan tugas yang diberikan perusahaan. Dengan seorang karyawan mempunyai tingkat kinerja yang tinggi, maka karyawan tersebut juga bisa menghasilkan kerja yang baik sesuai dengan tujuan perusahaan.

Seorang karyawan yang bisa menghasilkan kinerja yang bagus apabila karyawan tersebut juga mempunyai komitmen kedisiplinan dalam dirinya sendiri, bahwa harus bekerja dengan sesuai aturan yang ada dan dapat melakukan tugas yang diberikan oleh perusahaan sesuai tuntutan yang ada. Tentu perlu peranan pemimpin dalam mengatur perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh (Idris & Sari, 2019: 76) yang menyatakan dalam menghasilkan tujuan yang sesuai dengan

harapan perusahaan perlu adanya campur tangan pemimpin dan kedisiplinan karyawan serta bagaimana karyawan bisa mencapai tuntutan yang telah disepakati, karena keberhasilan suatu perusahaan tergantung dari kinerja karyawan tersebut.

PT. Kingslee Infinitas Teknologi yang berada di lokasi Lytech Home Center Blok A nomor 6, yang berdiri dari tahun 2014 yang bergerak dibidang teknologi dan aksesoris komputer serta *homeware* dan *fashion*. Yang dimana terbagi menjadi dua bagian yaitu di bidang grosir dan online. Yang dimana grosir adalah dijual dan dipasarkan melalui sales di daerah Batam, Tanjung pinang. Sedangkan online sudah memiliki 3 toko di *platform* online seperti Shopee, Lazada, Bukalapak, Tokopedia.

Pimpinan yang kurang memberikan arahan karena pimpinan jarang berada di kantor disebabkan kesibukannya yang lain sehingga karyawan yang berada di kantor menjadi suka-suka dan tidak bisa diatur karena pimpinan jarang berada dikantor.

Pimpinan jarang melakukan arahan untuk melakukan pengecekan stok gudang, sehingga kuantitas barang di gudang dan sistem menjadi sering selisih. Seharusnya pimpinan memberikan jadwal khusus setiap minggu dihari apa yang ditentukan, agar karyawan bisa otomatis dalam melakukan pengecekan stok gudang tanpa harus menunggu arahan lagi dari pimpinan.

Pimpinan yang kurang tegas terhadap karyawan yang melanggar aturan dan terlalu sering diberikan toleransi. Menjadikan kinerja karyawan tersebut tidak sesuai dengan yang seharusnya. Seperti karyawan yang sering terlambat datang kerja tidak di potong gaji, karena pimpinan sering memberikan toleransi.

Barang yang dijual ke grosir kurang diperhatikan, karena pimpinan lebih fokus ke penjualan online, akibatnya apabila stok barang grosir sudah habis, tidak ada stok cadangan untuk dijual lagi. Sehingga menyebabkan omset penjualan online dan grosir tidak bisa stabil setiap bulannya.

Masih ada karyawan yang sering terlambat meskipun sudah ada alat bantu absen *fingerprint* di kantor, walaupun ada absen *fingerprint* tetapi pihak perusahaan tidak memberikan teguran atau sanksi kepada karyawan yang terlambat sehingga membuat disiplin kerja karyawan menjadi berkurang karena karyawan tersebut sudah terbiasa terlambat. Jam istirahat makan siang adalah 1 jam, tetapi masih ada karyawan yang pulang dari jam makan siang lewat dari waktu yang ditentukan. Mereka sengaja berlama lama diluar kantor pada saat jam makan siang, sehingga menyebabkan pekerjaan mereka tertunda.

Padahal apabila karyawan tersebut mempunyai disiplin kerja yang tinggi, maka tentu saja tanpa perlu diawasi oleh pimpinan, seharusnya sudah ada kesadaran tersendiri oleh karyawan tersebut untuk kembali ke kantor setelah jam makan siang dengan tepat waktu. Karena pimpinan tidak pernah memberikan teguran secara lisan maupun tertulis kepada karyawan tersebut sehingga membuat karyawan tidak disiplin dalam bekerja.

Seringnya karyawan yang mengambil cuti tanpa izin terlebih dahulu yang menyebabkan pekerjaannya tertunda. Sehingga perusahaan harus secara tiba-tiba mencari pengganti karyawan lain untuk sementara menggantikan tugasnya. Harusnya apabila mau mengambil izin kerja, harus 2 minggu sebelum cuti. Agar kantor bisa mencari pengganti lain untuk menggantikan pekerjaannya.

Kerjaan banyak yang harus diselesaikan pada hari itu juga sampai selesai membuat karyawan harus lembur hingga larut malam. Sehingga membuat karyawan sangat lelah dan membuat kinerja karyawan juga menurun. Waktu kerja hari minggu juga tetap masuk, tidak ada libur kecuali hari libur besar. Sehingga beberapa karyawan absen tidak bisa masuk kerja karena kelelahan sehingga menyebabkan kinerja karyawan menurun.

Tabel 1.1 Target dan Pencapaian Penjualan PT Kingslee Infinitas Teknologi (Januari-Juni 2019)

No	Bulan	Target Perusahaan	Pencapaian	Persentase Pencapaian
1	Januari	800,000,000	873,389,498	109.17%
2	Februari	800,000,000	557,240,010	69.66%
3	Maret	800,000,000	600,783,997	75.10%
4	April	800,000,000	801,660,495	100.21%
5	Mei	800,000,000	729,484,452	91.19%
6	Juni	800,000,000	636,251,378	79.53%

Sumber: PT Kingslee Infinitas Teknologi, 2019

Berdasarkan data Tabel 1.1 diatas dapat dilihat data tersebut merupakan data pencapaian target yang harus dicapai tiap bulan, target yang ditentukan terlalu besar dan tidak sesuai dengan kemampuan sales. Sehingga sering terjadinya tidak capai target. Yang disebabkan oleh tuntutan pekerjaan yang ditentukan oleh perusahaan terlalu besar, tidak sesuai dengan kondisi pasar.

Barang rusak dalam harga rendah tidak diperbaiki oleh teknisi karena untuk menghemat waktu, jadi karena tidak diperbaiki kebanyakan barang dalam harga murah dijual ke barang kiloan, sehingga mengakibatkan kerugian terhadap

perusahaan. Karena apabila diperbaiki barang dalam nilai kecil, akan memakan waktu.

Dengan melihat kondisi tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Kingslee Infinitas Teknologi”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, maka identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Pemimpin yang kurang memberikan arahan karena pemimpin jarang berada dikantor sehingga menyebabkan karyawan tidak terarah dengan baik.
2. Pemimpin jarang melakukan arahan untuk melakukan pengecekan stok gudang sehingga menyebabkan stock gudang yang tidak sesuai dengan sistem.
3. Pemimpin yang kurang tegas terhadap karyawan yang melanggar aturan sehingga menyebabkan karyawan banyak yang tidak bisa diatur.
4. Barang yang dijual ke grosir kurang diperhatikan, karena pemimpin lebih fokus ke penjualan online sehingga menyebabkan omset penjualan tidak seimbang.
5. Masih ada karyawan yang sering terlambat ke kantor padahal sudah ada absen fingerprint yang menyebabkan rendahnya disiplin kerja karyawan.

6. Jam istirahat adalah 1 jam, tetapi masih ada karyawan yang pulang dari jam makan siang lewat dari waktu yang ditentukan yang menyebabkan rendahnya tingkat disiplin kerja karyawan.
7. Seringnya karyawan yang mengambil cuti tanpa izin terlebih dahulu yang menyebabkan pekerjaannya harus di kerjakan oleh rekan yang lain sehingga menyebabkan kinerja yang tidak sesuai yang diharapkan.
8. Target yang harus dicapai terlalu besar, tidak sesuai dengan kondisi pasar. Sehingga menjadi beban bagi sales untuk melakukan pekerjaannya.
9. Karyawan yang harus lembur hingga jam 11 malam, karena tuntutan pekerjaan yang banyak. Tetapi gaji tidak sesuai dengan pekerjaan yang diberikan. Sehingga menyebabkan karyawan mempunyai beban dalam bekerja.
10. Hari kerja yang hari minggu juga masuk kerja, dan tidak semua tanggal merah libur hanya tanggal merah tertentu saja karyawan diliburkan. Sehingga membuat karyawan tidak ada waktu istirahat yang cukup, menyebabkan beban yang akibatnya menurunnya kinerja karyawan.
11. Barang rusak dalam harga rendah tidak diperbaiki yang menyebabkan beberapa barang dibuang sehingga menjadi rugi.

1.3. Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya peneliti, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi masalah pada penelitian ini dengan hanya

melihat pada permasalahan kepemimpinan, disiplin kerja, beban kerja dan kinerja karyawan pada PT Kingslee Infinitas Teknologi.

1.4. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Kingslee Infinitas Teknologi?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Kingslee Infinitas Teknologi?
3. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Kingslee Infinitas Teknologi?
4. Apakah kepemimpinan, disiplin kerja dan beban kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT Kingslee Infinitas Teknologi?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT Kingslee Infinitas Teknologi.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Kingslee Infinitas Teknologi.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan PT Kingslee Infinitas Teknologi.

4. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, disiplin kerja dan beban kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Kingslee Infinitas Teknologi.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan konsep khususnya tentang bagaimana kepemimpinan, disiplin kerja dan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Kingslee Infinitas Teknologi.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan khususnya tentang bagaimana kepemimpinan, disiplin kerja, beban kerja dan kinerja karyawan di dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang bermanfaat bagi perpustakaan Universitas Putera Batam.

3. Bagi Perusahaan

Agar dapat memberikan gambaran, solusi dan bahan pertimbangan untuk perusahaan disaat ingin mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja kerja.

4. Bagi peneliti lanjut

Agar dapat mengembangkan variabel yang telah ada untuk menambah wawasan yang lebih luas bagi pembaca lainnya. Termasuk bagi peneliti untuk dipelajari.